

AWASI APK

Bawaslul Kulonprogo Lakukan Skema Khusus

WATES (KR) - Pengawasan secara menyeluruh dilakukan Bawaslul Kabupaten Kulonprogo selama pelaksanaan masa kampanye Pilkada 2024. Salah satunya pengawasan terhadap pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK). Skema khusus disiapkan dalam mengawasi pemasangan APK yang dinilai melanggar.



Djoko Dwiyo

"Skemanya adalah dengan melakukan pendataan atau inventarisasi setiap 2 pekan sekali. Pendataan didasarkan pada hasil pengawasan oleh seluruh pengawas di tingkat kapanewon hingga kalurahan. Pendataan terutama dilakukan terhadap APK yang dinilai melanggar, baik dari sisi lokasi maupun cara pemasangannya," kata Djoko, Rabu (16/10).

Hasil pendataan tersebut akan menjadi dasar untuk diterbitkan rekomendasi penertiban, dan surat itu diteruskan ke KPU Kulonprogo. Dari KPU Kulonprogo yang meneruskan ke tim kampanye pasangan calon (paslon) agar segera ditindaklanjuti.

"Proses pendataan sampai saat ini masih berjalan. Penertiban APK baru akan dilakukan usai rangkaian

hari jadi Kulonprogo selesai, yakni bersama tim dari Satpol-PP dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo," ucap Djoko.

Ditambahkan, Bawaslul Kulonprogo telah membahas skema pengawasan APK bersama KPU. Termasuk dengan tim kampanye masing-masing paslon. "Kami sampaikan bahwa rekomendasi akan diberikan setiap 2 minggu selama masa kampanye," ujar Djoko.

Rekomendasi dari Bawaslul, dikatakan Anggota KPU Kulonprogo Aris Zulkhasanah, akan diteruskan ke tim tiap paslon disertai imbauan supaya mereka menertibkan APK yang melanggar secara mandiri yang diberi waktu selama 3 hari.

(Wid)

DPC PPJI KP DILANTIK

PPJI Diminta Berinovasi dengan Bahan Lokal



KR-Widiastuti

Penyematan Pin oleh Ketua DPD PPJI DIY.

WATES (KR) - Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (DPC PPJI) Kabupaten Kulonprogo Periode 2024-2029 dilantik Ketua DPD PPJI DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM, serta dikukuhkan oleh Pj Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyat-

siwi MMA, di Aula Adikarto, Kamis (17/10). Pj Bupati minta segenap anggota PPJI Kulonprogo, agar berinovasi dengan menu yang menggunakan bahan lokal.

Hal itu diungkapkan Pj Bupati Sri Nurkyat-siwi saat mengukuhkan DPC PPJI Kulonprogo. Hadir

dari PPJI Pusat dan DIY, OPD terkait, Kadin, Perumda Aneka Usaha, GOW, dan lainnya. Kegiatan tersebut bertemakan "Satukan Sinergi Membangun Organisasi yang Berintegritas dan Berkualitas". Kepengurusan adalah Ketua: Siti Nurhasnah AMD; Sekretaris: Uliefiyah R Dharmawaty BA, Wakil Sekretaris: Titisari Dwi Hernawati SPd; Bendahara 1: Sri Haryani, Bendahara 2: Venty Ernasari, Bendahara 3: Paulina Yuni Astuti ST, serta dilengkapi Wakil ketua serta bidang-bidang.

"Sehingga PPJI ikut berperan secara aktif dalam menggunakan bahan pangan lokal yang masih banyak ditemukan dan dapat dikembangkan.

(Wid)

UNTUK DUKUNG PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING

Wanita Tani Sumberwungu Dilatih Cara Beternak

WONOSARI (KR) - Wanita Tani Kalurahan Sumberwungu Kapanewon Tepus Gunungkidul yang beranggotakan 28 orang, yang dipimpin oleh Supatminah, mendapat pelatihan cara beternak kambing etawa yang baik melalui penggunaan TTG Mineral Blok. Cara ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi susu kambing yang kaya akan nutrisi sebagai sumber protein hewani. Kandungan mineral yang terdapat pada mineral blok ini membantu meningkatkan kesehatan dan produktivitas kambing, terutama untuk menghasilkan susu berkualitas yang dapat diakses oleh anak-anak dalam keluarga yang berisiko mengalami stunting.



KR-Istimewa

Suasana pelatihan cara beternak kambing etawa yang baik di Sumberwungu Tepus Gunungkidul.

masyarakat ini bertajuk Pelatihan, Penerapan, dan Pendampingan Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mineral Blok pada Kambing Etawa sebagai Upaya Pencegahan Stunting.

Pelatihan dipimpin oleh tim pelaksana para ahli dari Unjaya, yang terdiri Apt Dwi Larasati, MPharmSci, Ari Okta Yivani SE MSc, Budi Rahayu S ST MKEb, Dr Bdn Tri Sunarsih SST M.Kes, Endah Puji Astuti SSIT MKes, dan Elvika Fit Ari Santi SSIT MKes. Mereka memberi materi tentang gambaran umum penggunaan TTG Mineral Blok, termasuk bagaimana dampaknya terhadap upaya pencegahan stunting

melalui peningkatan konsumsi protein hewani dari susu kambing.

Sedang tim pendamping dari UGM terdiri Prof Dr drh Sarmin MP, Dr drh Claude Mona Airin MP, Alan Soffan SP MSc PhD, dan Prof Dr drh Pudji Astuti MP, yang memberikan panduan teknis tambahan, serta memonitor langsung penerapan teknologi di lapangan. Para ahli ini memberi wawasan ilmiah tentang penggunaan, cara kerja mineral blok dan pengaruhnya terhadap kesehatan ternak, termasuk bagaimana memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas nutrisi ternak dan mencegah penyakit pada kambing.

(Fie)-f

Jemparingan, Eno-Dwi Sabet Juara Pertama

WONOSARI (KR) - Peserta pemanahan tradisional kategori pemula Eno dari Karangtaruna Nglihar berhasil meraih juara pertama dalam rangka hari jadi ke 194 Gunungkidul. Sedangkan untuk kategori profesional juara pertama diraih Dwi Untari dari Paguyuban Pametri Projo. "Sebanyak 210 peserta mengikuti jemparingan, dengan rincian kategori pemula 120 peserta dan profesional sebanyak 90 peserta. Jemparingan ini akan mampu untuk melatih konsentrasi, maupun percaya diri. Fokus pada tujuan dan capaian," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Kamis (17/9).

Untuk hasil kategori pemula juara kedua diraih Bagus Sadewa dari Karang Taruna Panggang, juara ketiga diraih Farhan, juara empat diraih Supriyanto dari Irda

Gunungkidul dan juara kelima diraih Kristiyo dari Kapanewon Tepus. Sedangkan kategori profesional juara kedua diraih Pujiyanti dari paguyuban Pametri Projo, juara ketiga Wiyono Agung Sutanto dari paguyuban Pametri Projo, juara IV Ramadhan Angga Putra Sutanta dari paguyuban Pametri Projo serta juara kelima Habiulloh dari paguyuban Bayu Tanoyo.

"Pelaksanaan jemparingan ini diselenggarakan disbud sekaligus dalam rangkaian untuk memeriahkan Hari Jadi Gunungkidul," imbuhnya.

Plt Bupati Gunungkidul Heri Susanto memberikan apresiasi pelaksanaan jemparingan. Harapannya bisa menjadi ruang bagi masyarakat yang mengikuti jemparingan. Serta memberikan manfaat bagi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul.

(Ded)

PROYEK PEMBANGUNAN JJLS

Temukan Goa Karst Indah di Planjan

WONOSARI (KR) - Di tengah proses pengerjaan pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) di ruas jalan Planjan - Saptosari Kabupaten Gunungkidul digemparkan adanya penemuan goa kawasan karst.

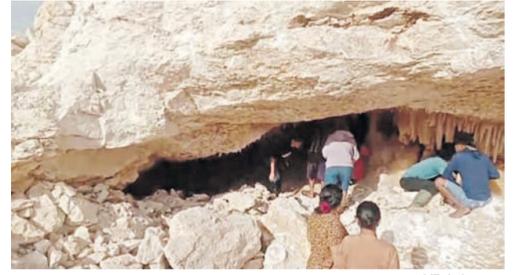
Peristiwa diketahui saat proses pengerukan batu, operator alat berat menemukan goa dengan struktur stalakmit dan stalagtit di area bukit. Temuan tersebut menjadi viral di media sosial. "Area goa cukup luas berukuran sekitar 300x30 meter persegi dengan ketinggian 5 meter" kata Warijan (55) salah satu warga Planjan, Saptosari, Gunungkidul.

Sementara untuk kondisi di dalam goa begitu menakutkan dan luas. Ditemukan stalakmit dan stalakmit tersusun dengan berbagai ukuran dan bentuk. Susun batu dari proses alami kalsium kar-

bonat (CaCO) bahkan ada yang menyerupai kristal.

Dengan ditemukannya goa tersebut langsung dibanjiri banyak orang untuk melihat keindahan goa. Banyak orang berusaha masuk untuk melihat keindahan goa tersebut, tetapi dengan banyak pertimbangan dan mencegah terjadinya kerusakan untuk sementara goa temuan ini ditutup. Lurah Planjan.

"Penutupan dilakukan agar keamanan gua dan masyarakat terjaga. Palsalnya, gua tersebut berada di tebing" ujar Lurah Planjan, Muryono Asih Sulistyio.



KR-Istimewa

Goa yang ditemukan pekerja proyek JJLS di Planjan.

Dikisahkan Waluyo, penemuan goa tersebut berawal saat para pekerja proyek JJLS melakukan kegiatan pengerukan. Beberapa alat berat dioperasikan untuk melakukan pengerukan batu tebing. Seorang operator alat berat merasa curiga saat proses pengerukan ada getaran yang berbeda semakin dan begitu dikeruk ternyata ada goa dan tetapan air. Karena terdampak

pengerukan menyebabkan timbulnya lubang. "Saat dilakukan pengerukan ternyata ditemukan goa cukup luas dengan keindahan batu stalakmit dan stalakmit.

"Penemuan goa ini terjadi pada malam hari sekitar pukul 21.30 Wib dan saat pengecekan dalam goa menggunakan lampu senter," kata Waluyo warga setempat.

(Bmp)

BAWAS SELEKSI CALON PTPS

397 Pendaftar Dipastikan Tersingkir

WONOSARI (KR) - Sebanyak 397 pendaftar Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) bakal tersingkir dalam seleksi rekrutmen petugas yang diselenggarakan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul. Kebutuhan PTPS sebanyak 1.355 orang, tetapi jumlah pendaftar mencapai 1.752 orang. Usia terendah calon pengawas 21 tahun, tidak ada batas usia maksimal, tetapi dalam seleksi akan dapat diketahui kemampuan secara menyeluruh. Seleksi akan berlangsung sampai 22 Oktober ini.

"Mereka yang lolos akan dilantik dan ikut pembekalan tanggal 3-4



KR-Endar Widodo

Seleksi wawancara calon pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) di Ponjong

November yang akan datang," kata Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Kamis (17/10).

Materi seleksi wawancara menyangkut, pengetahuan kepelimuan, inter-

gritas, netralitas, dan profesionalitas penyelenggaraan pemilu dalam hal ini pelaksanaan di TPS. Artinya, calon pengawas mesti mengetahui tata kerja Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang merupakan objek pen-

gawasannya. Termasuk dipastikan PTPS, punya sikap netral, sehingga dalam tugas tidak memihak terhadap salah satu kontestan pilkada baik langsung maupun tidak langsung. Sementara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul Asih Nuryati mengaku sudah selesai melakukan rekrutmen 12.195 petugas KPPS. Saat ini sedang menyiapkan logistik pemilihan kepada daerah (Pilkada), untuk kotak dan bilik serta perlengkapan lain sudah ada di gudang. Tinggal menunggu kedatangan surat suara yang akan dilanjutkan dengan menyortir.

(Ewi)

SIAPKAN DEBAT PUBLIK PILKADA

KPU Gelar Diskusi Publik dan FGD

TEMON (KR) - Dalam rangka tahapan kampanye dengan metode Debat Publik dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo menggelar Diskusi Publik dan Focuss Group Discussion (FGD), Kamis (17/10), di Hotel Morazen Yogyakarta Airport.

Dikatakan Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Debat Publik Paslon Pilkada 2024 menjadi salah satu bagian penting di masa kampanye. Ini merupakan salah satu metode kampanye yang bisa dimanfaatkan oleh paslon peserta Pilkada 2024.

"Visi-misi paslon akan lebih diperdalam dan dikolaborasi secara lebih luas. Debat bisa menjadi dasar bagi masyarakat untuk menentukan pilihannya saat pemungutan suara Pilkada

2024 nanti," ujar Budi.

Dalam debat lanjut Budi, akan digali lebih dalam terkait potensi, tantangan, hingga terkait kebijakan untuk Kulonprogo ke depan. Khususnya bagi paslon yang nantinya terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati.

Sementara Anggota KPU Kulonprogo Aris Zulkhasanah menyampaikan bahwa dalam kegiatan diskusi dan FGD yang diundang adalah unsur pemerintah, organisasi masyarakat, wartawan, serta lainnya. KPU juga menghadirkan tim perumus materi debat paslon.

"Kegiatan tersebut untuk menggali aspirasi masyarakat dengan problematika di Kulonprogo dan solusinya. Selanjutnya akan menjadi materi debat yang diturunkan menjadi soal. Nantinya akan dirumuskan dan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan diskusi publik FGD.

dibawa ke uji publik. Selanjutnya materi debat baru disusun dalam bentuk soal untuk peserta Pilkada. Tim perumus debat berasal dari Bappeda Kulonprogo, organisasi masyarakat, serta lainnya," ujarnya.

Debat Pilkada nantinya akan dilaksanakan 2 November untuk debat calon bupati, 9 November untuk debat calon wakil bupati, dan 16 November untuk pasang-an calon (paslon).

(Wid)

Koalisi Akbar Ingin Wujudkan Kulonprogo Mandiri Pangan

WATES (KR) - Koalisi Akbar (Agung kaliyan Ambar) ingin mewujudkan Kulonprogo memiliki ketahanan pangan hingga mandiri pangan. Selama ini, Kulonprogo beberapa komoditas masih tergantung pada pasokan dari luar daerah.

Hal itu diungkapkan Agung Setyawan saat melakukan kunjungan ke Kelompok Ternak Sapi Ngudi Makmur di Bendungan Lor Wates, Rabu (16/10) sore.

"Sebetulnya, kami sudah bermitra cukup lama dengan Kelompok Ternak Ngudi Makmur. Jadi kami menulis visi misi calon bupati, wis nglakoni," ujar Agung. Sapi, kata Agung, meru-



KR-Widiastuti

Agung saat meninjau peternakan sapi di Bendungan.

pakan salah satu pilar kemandirian pangan, khususnya protein hewani.

"Kita bersama-sama wujudkan kemandirian pangan di Kulonprogo. Di

sini terkadang protein hewani semua beli, ketika butuh tidak ada. Karena itu, kita menjual sapi sehingga kita bisa menjaga kebutuhan di dalam

Kulonprogo," tuturnya.

Dijelaskan Subarman Ketua Kelompok Ternak Ngudi Makmur, bahwa kelompoknya sering mendapat kunjungan dari Pusat atau Provinsi maupun Kulonprogo. Karena kelompoknya eksis terus, dikasih bantuan usaha terus berlanjut. Pupuk organiknya juga banyak yang pesen. "Saya dan para pengurus kebersamaan dengan mas Agung ini sudah berlangsung sejak tahun 1998, jadi bukan hanya kejadian saat ini. Kami juga sudah mengajukan proposal untuk bantuan Rumah Pakan Konsentrat Sapi," ujar Subarman.

(Wid/Rul)